

**KINERJA SAHAM PADA MASA PANDEMI
(STUDI KASUS PERUSAHAAN
TAMBANG BUMN)**

SKRIPSI

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR



M. ASDAR

105731138118

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

KINERJA SAHAM PADA MASA PANDEMI

(STUDI KASUS PERUSAHAAN

TAMBANG BUMN)

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

M. ASDAR

NIM: 105731138118

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis**

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

ii

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tgl terima	28/05/2022
Nomor surat	
Jumlah exp	1 exp
H a r g a	Drb. Alumnus
Nomor Induk	
No. Klasifikasi	P/0300/119/229 ASD h ⁷

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kegagalan bukan lah akhir dari segalanya, namun kegagalan yang anda hadapi, dan keberanian yang akan membuat anda tetap berjalan untuk terus melangkah untuk mengatasi setiap rintangan yang ada

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'amin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta

Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Keberhasilan bukanlah sesuatu yang dicapai dengan mudah, tetapi perlu adanya kerja keras, usaha dan tekad. Tetaplah selalu berusaha dan pantang menyerah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Kinerja Saham Pada Masa Pandemi (Studi Kasus
Perusahaan Tambang BUMN)
Nama Mahasiswa : **M. Asdar**
No. Stambuk/NIM : 105731138118
Program Studi : **Akuntansi**
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 21 Mei 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

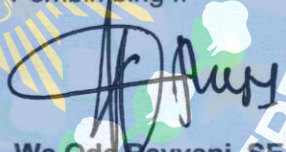
Makassar, 20 Syawal 1443 H
21 Mei 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I


Amril Arifin, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0020087606

Pembimbing II

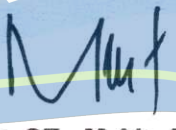

Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0909047902

Mengetahui

Dekan


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651.507

Ketua Program Studi Akuntansi


Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM. 128 6844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama M. Asdar, NIM: 105731138118 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 0010/SK-Y/62201/091004/2022, Pada tanggal 20 Syawal 1443 H/ 21 Mei 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 20 Syawal 1443 H
21 Mei 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, SE.,MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
2. Wa Ode Rayyani, SE.,M.Si,Ak.CA
3. Abd Salam HB, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSP
4. Syamsuddin, SE.,M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM. 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **M. Asdar**
Stambuk : 105731138118
Jurusan : **Akuntansi**
Dengan judul : Kinerja Saham Pada Masa Pandemi (Studi Kasus
Perusahaan Tambang BUMN)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Syawal 1443 H
21 Mei 2022 M

Yang Membuat Pernyataan



M. Asdar
NIM. 105731138118

Diketahui Oleh:

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak
NBM. 128 6844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Asdar
NIM : 105731138118
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Kinerja Saham Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Perusahaan Tambang BUMN)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 20 Syawal 1443 H
21 Mei 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,



M. Asdar
NIM: 105731138118

KATA PENGANTAR



Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya . Merupakan nikmat yang tiada tara ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Kinerja Saham pada Masa Pandemi (Studi Kasus Perusahaan Tambang BUMN) “**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Wahab dan Ibu Dahniar yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, pengorbanan, perhatian, harapan, kasih sayang, dan Doa tulus hingga akhir dari studi ini. Beserta segala dukungan baik materi maupun moral, dan do'a restu dari seluruh keluarga besar penulis demi keberhasilan dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi cahaya untuk beribadah dan menerangi dunia dan kehidupan di akhirat.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari semua pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira,SE.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan membantu selama mengikuti perkuliahan sampai dengan menyelesaikan ujian skripsi.
4. Pak Amril Arifin SE.,M.Si.,Ak.,CA. selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
5. Ibu Wa Ode Rayyani SE.,M.Si.,Ak.,CA. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Keluarga besar Akuntansi 18.1 angkatan 2018 yang telah kebersamai selama kurang lebih 4 tahun ini, bersama-sama belajar dan berbagi cerita di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, teruslah berjuang dan berkarya
9. Rekan-rekan semua mahasiswa khususnya anak akuntansi angkatan 018 yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang selalu meluangkan

waktunya untuk belajar bersama dan begitupun semangat dan bantuannya dalam aktivitas studi penulis.

10. Terima kasih banyak juga kepada kedua orang tua yang selalu memotivasi dan memberikan doa kepada saya sehingga bisa sampai ke tahap ini, dan juga terkhusus kepada kakak saya yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan juga bantuan finansial mulai dari awal memasuki perkuliahan sampai dengan menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi.

11. Terima kasih banyak teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah ikut serta membantu dan memberi banyak semangat, dukungan, kesabaran dan bantuannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya yaitu para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran untuk menjadi kesempurnaan dari skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca khususnya pihak Almamater Kampus Biru Universitas Muammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabil Haq Fastabiqul Khairat Wassalamualaikum Wr.Wb.

Makassar, 21 Mei 2022



M. Asdar

ABSTRAK

M. ASDAR. 2022. *Kinerja Saham Perusahaan pada Masa Pandemi (Studi Kasus Perusahaan Tambang BUMN)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Amril Arifin dan Wa Ode Rayyani.

Jenis penelitian bersifat kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja saham perusahaan tambang BUMN pada masa pandemi. Sampel terdiri dari tiga perusahaan tambang BUMN yaitu PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk. jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. pengumpulan data dilakukan melalui akses ke website www.idx.co.id. Berdasarkan hasil penelitian rasio kinerja saham perusahaan tambang BUMN yang didapatkan bahwa pada awal masa pandemi (2020) kinerja saham perusahaan tambang BUMN mengalami penurunan kinerja dibandingkan sebelum masa pandemi (2019) kecuali PT Aneka Tambang Tbk. Berdasarkan rasio EPS, PER, PBV, ROE dan ROE menunjukkan kinerja saham PT. Aneka Tambang Tbk terus meningkat mulai dari tahun 2019-2021. Kinerja saham perusahaan tambang BUMN perlahan membaik memasuki masa akhir pandemi (2021), hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan kinerja pada setiap perusahaan tambang BUMN pada masa akhir pandemi (2021).

Kata kunci : Kinerja Saham, *Earning Per Share*, *Price To Earning Ratio*, *Price To Book Value*, *Return On Equity*, *Devidend Yeild*.

ABSTRACT

M. ASDAR. 2022. *Performance of Company Shares during the Pandemic Period (Case Study of State-Owned Mining Companies)*. Essay. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Amril Arifin and Wa Ode Rayyani.

This type of research is quantitative descriptive with the aim of knowing how the performance of the shares of state-owned mining companies during the pandemic. The sample consists of three state-owned mining companies, namely PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk and PT Timah Tbk. the type of data used in this research is quantitative data. data collection is done through access to the website www.idx.co.id. Based on the results of the research on the share performance ratio of state-owned mining companies, it was found that at the beginning of the pandemic (2020) the performance of state-owned mining companies' shares experienced a decline in performance compared to before the pandemic (2019) except for PT Aneka Tambang Tbk. Based on the ratio of EPS, PER, PBV, ROE and ROE shows the performance of PT. Aneka Tambang Tbk continues to increase starting from 2019-2021. The stock performance of state-owned mining companies is slowly improving entering the end of the pandemic (2021), this is marked by an increase in the performance of every state-owned mining company at the end of the pandemic (2021).

Keywords: Stock Performance, Earning Per Share, Price To Earning Ratio, Price To Book Value, Return On Equity, Dividend Yield.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKSI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. Pengertian Saham	6
2. Jenis-Jenis Saham	7
3. Faktor yang mempengaruhi Harga Saham	9
4. Laba Investasi Saham	10
5. Risiko Investasi Saham	12

6. Analisis Kinerja Saham	13
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Jenis dan Sumber Data	20
D. Sampel dan Populasi.....	20
E. Metode Pengumpulan Data	21
F. Metode Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1_Hasil Perhitungan Rasio <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	28
Tabel 4.2_Hasil Perhitungan Rasio <i>Price to Earning Ratio</i> (PER)	29
Tabel 4.3_Hasil Perhitungan Rasio <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	30
Tabel 4.4_Hasil Perhitungan Rasio <i>Return on Equity</i> (ROE).....	31
Tabel 4.5_Hasil Perhitungan Rasio <i>Devidend Yield</i> (DY)	32
Tabel 4.6_Hasil Perhitungan Rasio-Rasio Kinerja Saham.....	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir.....19



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi dapat dianggap sebagai salah satu cara individu dan organisasi dapat meningkatkan atau mempertahankan nilai asetnya. Terdapat beberapa pilihan atau alternatif investasi yang saat ini tersedia di Indonesia, antara lain investasi pada aset tetap berwujud seperti rumah, tanah, atau properti lainnya yang dapat meningkatkan nilai di masa yang akan datang dimana keputusan investasi biasanya ditentukan oleh sikap atau tanggapan terhadap peristiwa yang memiliki dampak finansial, pada suatu perusahaan (Astuti et al., 2019). Selain berinvestasi pada aset fisik, terdapat juga opsi untuk berinvestasi pada surat berharga (surat berharga) yang diperdagangkan di Pasar Modal. Seiring dengan pandemi yang disebabkan oleh kasus Covid-19, kemampuan untuk meningkatkan nilai aset semakin penting untuk menjaga stabilitas ekonomi baik secara individu maupun secara organisasi. Salah satu pilihan umum untuk pilihan investasi saat ini adalah berinvestasi dengan cara membeli dan menjual saham di pasar modal. Lebih dalam lagi, berdasarkan perubahan perilaku masyarakat selama masa Covid-19 dalam membelanjakan uangnya, beberapa sektor industri mengalami penurunan tajam, salah satunya yaitu sektor pertambangan.

Sejak pemerintah Indonesia memutuskan untuk bekerja dari rumah dan menolak kegiatan diluar ruangan selama wabah, semua sektor merasakan ketegangan (Abbas et al., 2020). Pandemi telah merubah cara hidup manusia yang awalnya melakukan segala kegiatan mereka diluar rumah

tanapa dibatasi. Dan kegiatan manusia sekarang sudah dibatasi untuk mencegah penyebaran wabah virus corona. Langkah-langkah pemerintah dalam menangani wabah COVID-19 telah mengeluarkan beberapa aturan, mulai dari PSBB, PPKM dan penggunaan dosis vaksinasi. Semua hal tersebut dilakukan pemerintah agar wabah COVID-19 ini dapat segera diselesaikan.

Kebijakan-kebijakan PSBB dan PPKM telah merugikan perusahaan termasuk perusahaan sektor pertambangan. Kerugian yang dimaksud yaitu dengan adanya kebijakan PPKM ini, pendistribusian barang menjadi terkendala, akibatnya membuat kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya menjadi tidak efektif. Dengan adanya ketidakefektifan ini maka membuat perusahaan mengalami penurunan laba. Hal ini pun juga berdampak dengan terjadinya penurunan kinerja saham pada perusahaan.

Pandemi COVID-19 yang belum kunjung berakhir sejak Februari 2020 menyebabkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi. Tak dapat dipungkiri, perusahaan pelat merah atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga terimbas dengan kondisi saat ini. Padahal, BUMN memiliki peran penting sebagai pendorong bagi pertumbuhan ekonomi agar dapat kembali berputar. Dengan adanya pandemi COVID-19 pada saat sekarang banyak aktivitas perusahaan dibatasi, beberapa perusahaan mengalami kendala dalam meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut berimbas pada perubahan kinerja saham, dimana minat investor perlahan mulai berkurang karena melihat laba perusahaan tersebut juga mengalami penurunan.

Kinerja saham emiten BUMN dinilai masih cukup terseok sepanjang tahun 2021. Hal tersebut tercermin dari performa IDXBUMN20 yang mengalami koreksi sebesar 6,6 persen secara *year-to-date* (ytd), dimana posisi indeks pada awal tahun dibuka di level 392 dan ditutup di level 366 pada penghujung tahun 2021. Menurut Alwin, performa mayoritas emiten BUMN cenderung kurang prima sejak tahun 2020 karena masih terpengaruh dengan pandemi covid-19. Namun dibandingkan akhir tahun 2019, performanya tidak jauh berbeda. Hal ini menandakan proses pemulihan ekonomi Indonesia sudah tercermin di harga saham tersebut (*Republika Online*, n.d.). Dengan adanya pandemi COVID-19 pada saat sekarang banyak aktivitas perusahaan dibatasi, beberapa perusahaan mengalami kendala dalam meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut berimbas pada perubahan kinerja saham, dimana minat investor perlahan mulai berkurang karena melihat laba perusahaan tersebut juga mengalami penurunan.

Penelitian mengenai kinerja saham pernah diteliti oleh (Putri & Christiana, 2017) yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan". Pada penelitian tersebut menggambarkan bahwa *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin* berpengaruh terhadap return saham. *Return on asset* berpengaruh negatif terhadap return saham. *Return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan mining. Saham dalam suatu entitas atau perusahaan sangat penting, karena dengan adanya investasi saham perusahaan mendapatkan modal untuk dikelola demi menacapai tujuan perusahaan tersebut. Dengan adanya berbagai fenomena diatas perlu dilakukan penelitian tentang penilaian kinerja saham perusahaan

pada masa pandemi. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Kinerja Saham Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Perusahaan Tambang BUMN)".

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja saham pada masa pandemi di perusahaan tambang BUMN?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja saham pada masa pandemi di perusahaan tambang BUMN.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang kinerja saham suatu perusahaan tambang BUMN pada masa pandemi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan tambang BUMN khususnya dalam kinerja saham pada masa pandemi.

b. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang kinerja saham pada masa pandemi khususnya perusahaan tambang BUMN.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah yang berkaitan dengan kinerja saham.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Saham

Pada bursa efek (IDX) hal yang paling diminati oleh halayak umum yaitu saham. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan dan di perjualbelikan secara terbuka oleh perusahaan sehingga pemegang saham memiliki klaim atas deviden ataupun pemberian lain dari perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk hak klaim atas surat berharga, asset perusahaan jika perusahaan tersebut likuidasi. Perusahaan menerbitkan saham dengan asumsi adanya kebutuhan pendanaan jangka panjang untuk menjual kepentingan bisnis dengan imbalan suatu profit. Bentuk saham berupa selemba kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas itu mempunyai hak milik atas perusahaan yang menerbitkan saham tersebut.

Menurut Fahmi, (2013) saham adalah salah satu instrument dalam pasar modal yang paling di gemari oleh investor, karena bisa menjadi investasi yang menarik. Saham adalah kertas yang berisi jelas nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang saham. Sementara menurut saud husna, (2005) saham adalah sebuah kertas yang menunjukkan kepemilikan modal untuk mendapatkan bagian dari laba atau kekayaan suatu organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut menjalankan haknya. Sementara menurut Sapto Raharjo, (2006) saham adalah surat berharga yang merupakan

bentuk bukti kepemilikan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa saham adalah salah satu instrument di pasar modal yang menjadi bukti kepemilikan seorang investor dan memiliki hak kepemilikan atas perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

2. Jenis-Jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling terkenal serta dikenal luas pada masyarakat. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012), ada beberapa jenis saham yaitu: dilihat dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:

- a. Saham biasa (*common stock*), yaitu adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- b. Saham preferen (*preferred stock*), adalah saham yang mempunyai karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.

Dilihat dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi sebagai berikut:

- a. Saham atas unjuk (*bearer stock*) merupakan pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, supaya mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.

- b. Saham atas nama (*registered stock*), adalah saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

Dilihat dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan antara lain sebagai berikut:

- a. Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader pada industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
- b. Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan di tahun sebelumnya.
- c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yg memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, menjadi leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock lesser known*, yaitu saham dari emiten yang tidak berperan sebagai leader pada industri namun memiliki karakteristik *growth stock*.
- d. Saham spekulatif (*spekulative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa mendatang, meskipun belum sempurna.
- e. Saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

3. Faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Menurut Brigham & Houston, (2010) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Faktor internal

- 1) Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak,
- 2) Perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- 3) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- 4) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen serta struktur organisasi.
- 5) Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- 6) Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
- 7) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti perundingan baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- 8) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal *earning per share*

(EPS), *dividen per share* (DPS), *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA) serta lain-lain.

b. Faktor eksternal

- 1) Pengumuman dari pemerintah yaitu perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, dan regulasi - regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- 2) Pengumuman hukum yaitu tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- 3) Pengumuman industri sekuritas, yaitu laporan pertemuan tahunan insider trading, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading.

4. **Laba Investasi Saham**

Laba investor melakukan investasi dengan membeli saham adalah:

- a. Capital Gain, yaitu laba yang berasal dari hasil jual/beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih tinggi daripada nilai beli saham.
- b. Dividen, yaitu bagian laba perusahaan yang akan dibagikan pada pemegang saham. Menurut Rudianto, (2012) jenis dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan pada pemegang sahamnya ialah sebagai berikut:

- 1) Dividen tunai, yaitu bagian laba usaha yang dibagikan pada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Sebelum dividen dibagikan, perusahaan harus mempertimbangkan ketersediaan dana untuk membayar dividen. Jika perusahaan memilih untuk memberikan dividen tunai itu berarti pada saat dividen akan

dibagikan kepada pemegang saham perusahaan memiliki uang tunai dalam jumlah yang cukup.

- 2) Dividen harta, yaitu bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan dalam bentuk harta selain kas. Walaupun dapat berbentuk harta lain, tetapi biasanya harta tersebut dalam bentuk surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan.
- 3) Dividen skrip atau dividen utang, yaitu bagian dari laba dalam bentuk janji tertulis untuk membayar sejumlah uang dimasa datang. Dividen skrip terjadi karena perusahaan ingin memberikan dividen dalam bentuk uang tunai, namun tidak tersedia kas yang cukup, walupun laba ditahan menunjukkan saldo yang cukup. sebab itu, pihak manajemen perusahaan menjanjikan untuk membayar sejumlah uang pada masa mendatang kepada para pemegang saham.
- 4) Dividen saham, yaitu bagian dari laba usaha yang ingin dibagikan pada pemegang saham dalam bentuk saham baru perusahaan itu sendiri. Dividen saham dibagikan karena perusahaan ingin mengkapitalisasi sebagian laba usaha yang diperolehnya secara permanen.
- 5) Dividen likuidasi, yaitu dividen yang ingin dibayarkan oleh perusahaan pada pemegang saham dalam berbagai bentuknya, namun tidak berdasarkan besarnya laba usaha atau saldo laba ditahan perusahaan. Dividen likuidasi adalah pengembalian modal atas investasi pemilik oleh perusahaan.

5. Risiko Investasi Saham

Risiko investasi saham menurut Darmadji, (2012), seseorang pemegang saham dihadapkan dengan potensi risiko lainnya, yaitu:

a. Perusahaan Bangkrut atau Dilikuidasi

Bila suatu perusahaan bangkrut, maka tentu saja akan berdampak secara langsung pada saham perusahaan tersebut. sesuai dengan peraturan pencatatan saham di Bursa efek, maka Jika suatu perusahaan bangkrut atau dilikuidasi, maka secara otomatis saham perusahaan tersebut akan dikeluarkan dari bursa list atau di-delist. pada saat perusahaan dilikuidasi, maka pemegang saham akan menempati posisi lebih rendah dibanding kreditur atau pemegang obligasi, ini berarti setelah seluruh aset perusahaan tersebut dijual, terlebih dahulu dibagikan pada kreditur atau pemegang obligasi, serta Jika masih terdapat sisa baru dibagikan kepada pemegang saham.

b. Saham dikeluarkan dari bursa (*delisting*)

Resiko lain yang dihadapi oleh para investor ialah Jika saham perusahaan dikeluarkan dari pencatatan Bursa efek alias di-delist. Suatu saham perusahaan di-delist dari bursa biasanya karena kinerja yang buruk, seperti dalam kurun waktu tertentu tidak pernah diperdagangkan, mengalami kerugian beberapa tahun, tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama beberapa tahun, dan berbagai kondisi lainnya sesuai dengan peraturan pencatatan Bursa efek Saham bursa. Meskipun saham tersebut tetap bisa diperdagangkan di luar bursa, tidak ada patokan harga yang jelas serta tidak terjual biasanya dengan harga yang jauh dari harga sebelumnya.

c. Saham diberhentikan sementara (suspensi)

Resiko lain yang menghambat para investor untuk melakukan aktivitasnya, yaitu Jika suatu saham disuspensi alias diberhentikan perdagangannya oleh otoritas Bursa efek. dengan demikian investor tidak dapat menjual sahamnya. sampai suspensi dicabut. Suspensi biasanya berlangsung dalam kurun waktu yang singkat, misalnya satu sesi perdagangan, dua sesi perdagangan, tetapi dapat pula berlangsung dalam kurun waktu beberapa hari perdagangan.

6. Analisis Kinerja Saham

Investasi pada saham dalam jangka waktu yang Panjang membutuhkan analisis rasio keuangan. Berikut ini analisis rasio yang diperlukan untuk melihat kinerja saham perusahaan adalah sebagai berikut;

a. *Earning Per Share (EPS)*

Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai EPS menurut Fahmi, (2013) yaitu :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Earning Per Share (EPS) yaitu deviden perusahaan yang dibagikan per lembar saham. Semakin tinggi atau meningkat nilai EPS dari satu tahun ke tahun berikutnya, maka perusahaan tersebut dinilai semakin baik karena laba perusahaan semakin meningkat, atau dapat juga dikatakan bertumbuh. Apabila suatu perusahaan memiliki nilai saham EPS Rp. 500, maka sah tersebut menghasilkan laba perusahaan sebesar Rp. 500 setiap lembar saham.

b. *Price to Earning Ratio (PER)*

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai PER menurut Tandellin, (2010) yaitu:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham (EPS)}}$$

Price to Earning Ratio (PER) yaitu rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan laba per saham (EPS) yang dihasilkan perusahaan tersebut. Jika laba PER lebih kecil dari rata-rata emiten lainnya dalam industry sejenis, maka harga saham perusahaan tersebut dianggap relative lebih rendah. Apabila nilai PER lebih rendah maka saham perusahaan tersebut banyak diminati investor.

c. *Price to Book Value (PBV)*

Rumus yang digunakan dalam perhitungan PBV menurut John, Subramanyam dan Hesley (2015):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per saham}}$$

Price to Book Value (PBV) yaitu rasio harga saham terhadap buku per saham perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar kelipatan dari nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. PBV yang baik yaitu PBV yang lebih rendah daripada rata-rata PBV lainnya.

d. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Lestari, (2007) rumus untuk menghitung ROE yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Saham dengan ROE yang tinggi, maka return saham terhadap modal dinilai tinggi. Semakin tinggi ROE suatu perusahaan, maka

perusahaan tersebut dianggap semakin baik. Investor biasanya memilih perusahaan dengan nilai ROE yang tinggi karena perusahaan tersebut dianggap dapat mengelola modalnya sehingga menghasilkan laba besar.

e. *Devidend Yield (DY)*

Menurut Atmaja, (2015) rumus untuk menghitung DY yaitu:

$$DY = \frac{\text{Laba per Lembar Saham}}{\text{Harga Saham}}$$

Deviden Yireld (DY) yaitu rasio yang membandingkan deviden per lembar saham dengan harga saham. Rasio ini menunjukkan besarnya keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham. Apabila saham memiliki DY yang tinggi, biasaya harga saham akan naik pada saat pengumuman deviden.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dwi Putri Utari, Rahmat Hidayat (2018)	Pengaruh Inflasi Terhadap Kinerja Saham Perusahaan PT Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sedangkan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana	Kinerja saham perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun, hal ini berdampak pada adanya ketidakminatan para investor terhadap perusahaan.

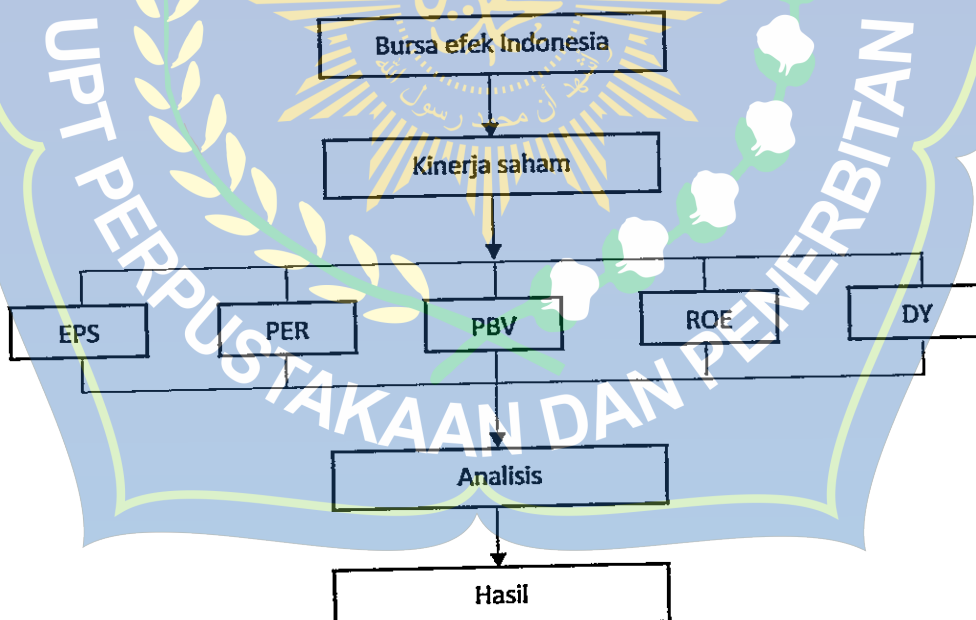
2	Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir, (2019).	Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham perusahaan pertambangan	Teknik analisis data telah digunakan yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian, menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap return saham. ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan ROE dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan pertambangan.
3	(Basri & Mayasari, 2019).	Perbandingan kinerja saham syariah di Bursa efek Indonesia dan bursa Malaysia	Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan independent sampel t-test.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja saham syariah di BEI atau Bursa Malaysia di lihat dari PBV dan PER dengan nilai signifikan masing-masing 0,308 dan 0,0264. Dan untuk kinerja saham dengan return dan EPS didapat hasil bahwa adanya perbedaan kinerja saham syariah di BEI dan Bursa Malaysia dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,006 dan 0,000.

4	(Eky Ernal M, 2019),	Profil Kinerja return Dan Resiko Pada Saham Tidak Beretika: Studi Kasus Perusahaan Rokok Di Indonesia	Metode statistik yang digunakan dalam analisis ini adalah uji deskriptif statistik melalui t test	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembanding konvensional pada umumnya tidak berbeda signifikan dalam hal kinerja diperbandingkan dengan saham tidak beretika sekor tembakau
5	(Putri & Christiana, 2017),	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap kinerja saham pada perusahaan property dan real estate di Indonesia	Metode statistik yang digunakan dalam analisis ini dengan teknik analisis data regresi linier berganda	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio dan earning per share memiliki penagruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA, ROE, DAT dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6	(Alwahidin, 2020)	Kinerja Portfolio Saham Syariah dan Factor Yang Memengaruhi Kinerja Saham Syariah Di Indonesia	Metode yang digunakan adalah risk-adjusted model dengan empat pendekatan Sharpe, Treynor, M2, dan Jensen Alpha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum sepanjang tahun 2011-2015 kinerja portfolio saham konvensional lebih baik daripada kinerja saham syariah. Akan tetapi, pada periode 2011-2012 kinerja portfolio saham syariah lebih baik daripada

				kinerja porofolio saham konvensional.
7	(Rahmadewi, 2018)	Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham Si Bursa Efek Indonesia	Peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, regresi linier berganda	Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa EPS, PER, CR dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham
8	(Wijaya, 2017)	Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variable Intervening	Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kausal dengan model fit	penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kebijakan dividen dalam hubungan kinerja keuangan terhadap harga saham.
9	(Abbas et al., 2020)	<i>The Involvement of Firms in Helping Fight the Pandemic of COVID-19: Evidence from Indonesia</i>	Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode regresi data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 680 perusahaan go publik yang terdaftar selama pandemic hanya ada tujuh dan setengah persen perusahaan yang terlibat dalam memerangi wabah virus corona. Partisipasi perusahaan berupa layanan internet gratis, produk nutrisi masker dan persediaan medis

10	(Martini & Djohan, 2020)	Analisis Kinerja Saham Lq45 Sebelum Dan Selama Pandemi Coronavirus Disease(Covid 19) Di Indonesia	Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kausal komparatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai t hitung dari hasil analisis olah data adalah sebesar 3,009 dengan sig 0.004, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak Kinerja saham LQ45 pada bursa saham Indonesia mengalami penurunan selama masa pandemic yang terjadi di Indonesia.
----	--------------------------	---	--	--

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis deskriptif, yaitu meneliti dan berusaha mendapatkan data yang benar dan akurat. Data tersebut dibahas dan diuraikan secara kuantitatif yang disusun secara terperinci dan tersistematis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 2 bulan

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahun 2019-2021 perusahaan tambang BUMN.

D. Sampel dan Populasi

Populasi penelitian yaitu kinerja saham perusahaan tambang BUMN di Indonesia. Perusahaan tambang BUMN di Indonesia antara lain:

1. PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
2. PT. Bukit Asam (Persero) Tbk

3. PT. Timah (Persero) Tbk

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data utama, yaitu data yang tidak diambil secara langsung di lapangan, tetapi data yang telah diolah dan diterbitkan oleh pihak-pihak yang berkompeten dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data keuangan berupa harga saham dan laporan keuangan perusahaan tambang BUMN dari tahun 2019-2021.

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu cara analisis dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data akurat dan aktual yang telah diperoleh dari laporan keuangan perusahaan untuk diambil suatu kesimpulan sebagai alternatif pemecahan masalah tanpa melakukan perhitungan statistik dan pengajuan hipotesis. Data dari laporan keuangan dianalisis menggunakan rasio keuangan yaitu EPS, PER, PBV ROE dan DY. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan tersebut peneliti akan membandingkan kinerja saham perusahaan tambang BUMN. Peneliti akan membandingkan kinerja saham sebelum masa pandemi (2019) dan kinerja saham pada awal pandemi (2020) serta kinerja saham pada akhir pandemi (2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia pertama dan kedua, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Bursa Efek Indonesia juga menjadi salah satu lembaga yang menyediakan berbagai macam informasi kepada publik mengenai 73 perusahaan-perusahaan yang sahamnya dijual-belikan secara terbuka. Perusahaan yang tercatat dalam BEI tercantum kurang lebih ada 9 (sembilan) sektor perusahaan lain:

- a. Sektor Pertambangan (Mining)
- b. Sektor Pertanian (Agriculture)
- c. Sektor Industri Dasar dan Kimia (Basic industry & chemicals)
- d. Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan (Property, real estate and building construction)
- e. Sektor Aneka Industri (Miscellaneous industri)
- f. Sektor Industri Barang Konsumsi (Consumer goods industry)
- g. Sektor Keuangan (Finance)
- h. Sektor Perdagangan jasa dan investasi (Trade, service and investment)

2. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Struktur organisasi merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan atau menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Adanya struktur organisasi yang jelas akan memberi kebiasaan tentang wewenang atau tanggungjawab pada setiap bagian dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat melaksanakan atau menjalankan kegiatan operasinya dengan berdasarkan tujuan yang sudah ditetapkan. Komponen struktur organisasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

- a. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)
- b. Dewan Komisaris
 - 1) Direktur Utama
 - 2) Direktur Penilaian Perusahaan
 - 3) Direktur Pengembangan Bisnis
 - 4) Direktur Perdagangan Anggota Bursa
 - 5) Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan
 - 6) Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

7) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya Manusia

3. Perusahaan yang di Teliti

a) PT Aneka Tambang Tbk

Profil PT Aneka Tambang Tbk adalah sebagai berikut;

Nama	: Aneka Tambang Tbk.
Kode	: ANTM
Alamat Kantor	: Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1 Jakarta
	12530
Alamat Email	: corsec@antam.com
Telepon	: 021-7805119; 021-7891234 ; 021-7812635
Faks	: 021-7812822
NPWP	: 01.001.663.2-051.000
Situs	: http://www.ancam.com
Tanggal Pencatatan	: 27 Nov 1997
Papan	: Utama
Bidang Usaha Utama	: Metal and Mineral Mining
Sektor	: Barang Baku
Sub Sektor	: Barang Baku
Industri	: Logam & Mineral
Sub Industri	: Logam & Mineral Lainnya
Biro Administrasi Efek	: PT. Datindo Entrycom
Sekretaris perusahaan	: Yulan Kustiyan
Direktur utama	: Nicolas D. Kanter
Direktur	: I Dewa Bagus Sugata Wirantaya

Dolok Robert Silaban

Elisabeth RT Siahaan

Basar Simanjuntak

Komisaris utama : F.X. Sutijastoto

Komisaris : Gumilar Rusliwa Somantri

Anang Sri Kusuwardono

Bambang Sunarwibowo

Dilo Seno Widagdo

b) PT Bukit Asam Tbk

Profil PT Bukit Asam Tbk adalah sebagai berikut;

Nama : Bukit Asam Tbk

Kode : PTBA

Alamat Kantor : Menara Kadin Indonesia 15th Floor & 9th

Floor Jl. HR Rasuna Said X-5, Kav 2&

3 Jakarta 12950

Alamat Email : orsec@bukitasam.co.id

Telepon : (021) 5254014

Faks : 021 - 5254002

NPWP : 01.000.011.5-051.000

Situs : www.ptba.co.id

Tanggal Pencatatan : 23 Des 2002

Papan : Utama

Bidang Usaha Utama : Pertambangan Batubara(Coal Mining)

Sektor : Energi

Sub Sektor : Minyak, Gas & Batu Bara

Industri : Batu Bara

Sub Industri : Produksi Batu Bara
 Biro Administrasi Efek : PT. Datindo Entrycom
 Sekretaris perusahaan : Apollonius Andwie C
 Direktur utama : Arsal Ismali
 Direktur : Farida Thamrin

Rafli Yandra

Suherman

Suhedi

Komisaris utama : Agus Suhartono

Komisaris : Andi Pahril Pawi

Devi Pradnya Paramita

E. Piterdono HZ

Carlo Brix Tewu

Irwandy Arif

c) PT Timah Tbk

Profil PT Timah Tbk adalah sebagai berikut;

Nama : Pt Timah Tbk

Kode : TINS

Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur No. 15 Jakarta

10110 Indonesia

Alamat Email : InvestorRelation@pttimah.co.id

Telepon : 021-2352 8000

Faks : 021-2352 8080

NPWP : 01.001.665.7-051.000

Situs : www.timah.com

Tanggal Pencatatan : 19 Okt 1995
 Papan : Utama
 Bidang Usaha Utama : Metal and Mineral Mining
 Sektor : Barang Baku
 Sub Sektor : Barang Baku
 Industri : Logam & Mineral
 Sub Industri : Logam & Mineral Lainnya

Biro Administrasi Efek

Sekretaris perusahaan : Abudullah Umar

Direktur utama : Achmad Ardianto

Direktur : M Krisna Sjarif

Alwi Albar

Purwoko

Komisaris Utama : M Alfian Baharudin

Komisaris : Satriya Hari Prasetya

Rustam Effendi

Danny Praditya

Agus R Panjaitan

Yudo Dwinanda Priadi

B. Penyajian Data

1. Analisa Kinerja Saham

Analisis terhadap kinerja saham pada PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Timah Tbk. dalam penulisan ini mengacu pada analisis rasio keuangan. Data yang dianalisis adalah laporan keuangan

perusahaan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi tahun 2019,2020 dan 2021

a) *Earning Per Share* (EPS)

Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai EPS yaitu :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Timah Tbk, maka perhitungan rasio EPS tahun 2019,2020 dan 2021 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Rasio *Earning Per Share* (EPS)

Perusaahaan	Tahun	Laba Bersih	Jumlah Lembar Saham	EPS
ANTM	2019	Rp 171.668.784.000	24.030.764.725	Rp 7
	2020	Rp 1.149.353.693.000	24.030.764.725	Rp 48
	2021	Rp 1.861.740.000.000	24.030.764.725	Rp 77
PTBA	2019	Rp 4.040.394.000.000	11.190.363.250	Rp 361
	2020	Rp 2.407.927.000.000	11.184.061.250	Rp 215
	2021	Rp 8.036.888.000.000	11.487.209.350	Rp 700
TINS	2019	-Rp 703.971.000.000	7.447.753.454	-Rp 95
	2020	-Rp 382.557.000.000	7.447.753.454	-Rp 51
	2021	Rp 1.302.843.000.000	7.447.753.454	Rp 175

Sumber : data laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Timah Tbk tahun 2019-2021 (*Bursa Efek Indonesia*, 2022)

Tabel diatas menggambarkan pada tahun 2021 ketiga perusahaan tersebut mendapatkan laba bersih yang paling tinggi dibandingkan dengan tahun yang lainnya. Dan terkhusus pada PT timah mendapatkan kerugian pada tahun 2019 dan 2020.

b) *Price to Earning Ratio* (PER)

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai PER menurut Tandelilin, (2010) yaitu:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham (EPS)}}$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Timah Tbk, maka perhitungan rasio PER tahun 2019, 2020 dan 2021 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Rasio Price to Earning Ratio (PER)

Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Laba per Lembar Saham	PER
ANTM	2019	840	Rp 7	Rp 118
	2020	1935	Rp 48	Rp 40
	2021	2250	Rp 77	Rp 29
PTBA	2019	2660	Rp 361	Rp 7,4
	2020	1485	Rp 215	Rp 6,9
	2021	2710	Rp 700	Rp 4
TINS	2019	825	Rp -95	Rp -9
	2020	2810	Rp -51	Rp -55
	2021	1455	Rp 175	Rp 8

Sumber : data laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Timah Tbk tahun 2019-2021 (Bursa Efek Indonesia, 2022)

Tabel diatas menunjukkan harga saham ketiga perusahaan menunjukkan kinerja yang berbeda. Pada PT Aneka Tambang Tbk harga sahamnya menunjukkan kenaikan setiap tahun. Berbeda halnya dengan PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham , akan tetapi pada tahun 2019 PT Bukit Asam Tbk mengalami kenaikan harga saham. PT. Timah Tbk juga menunjukkan kinerja yang berbeda pada tahun 2020 mengalami peningkatan harga saham sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan harga saham.

c) *Price to Book Value (PBV)*

Rumus yang digunakan dalam perhitungan PBV yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per saham}}$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Timah Tbk, maka perhitungan rasio PBV tahun 2019, 2020 dan 2021 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Rasio Price to Book Value (PBV)

Perusahaan	Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	Nilai Buku	Harga Saham	PBV
ANTM	2019	Rp 13.689.071.226.000	Rp 19.909.903.337.000	829	840	1,0
	2020	Rp 12.690.064.000.000	Rp 19.039.428.000.000	792	1935	2,4
	2021	Rp 12.079.059.000.000	Rp 20.837.098.000.000	864	2250	2,6
PTBA	2019	Rp 7.675.226.000.000	Rp 18.258.275.000.000	1646	2660	1,6
	2020	Rp 7.117.559.000.000	Rp 16.939.196.000.000	1515	1485	1,0
	2021	Rp 11.869.979.000.000	Rp 24.253.724.000.000	2111	2710	1,3
TINS	2019	Rp 15.102.873.000.000	Rp 5.258.405.000.000	706	825	1,2
	2020	Rp 9.577.564.000.000	Rp 4.940.136.000.000	663	2810	4,2
	2021	Rp 8.382.569.000.000	Rp 6.308.420.000.000	847	1455	1,7

Sumber : data laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Timah Tbk tahun 2019-2021 (Bursa Efek Indonesia, 2022)

Tabel diatas menunjukkan total aset dan liabilitas ketiga perusahaan menunjukkan perbedaan. Pada PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan kenaikan total aset pada tahun 2019-2021 terus mengalami penurunan, sedangkan total liabilitas menunjukkan adanya penurunan nilai liabilitas akan tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan. Kemudian pada PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai aset dan penurunan nilai liabilitas tapi nilai aset dan liabilitas pada tahun 2021 mengalami kenaikan. PT. Timah Tbk juga menunjukkan kinerja yang sama dengan PT Bukit Asam Tbk. pada tahun 2020 mengalami

penurunan nilai aset dan liabilitas, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan nilai aset dan liabilitas

d) *Return on Equity (ROE)*

Rumus untuk menghitung ROE yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Timah Tbk, maka perhitungan rasio ROE tahun 2019, 2020 dan 2021 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Rasio *Return on Equity* (ROE)

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
ANTM	2019	Rp 171.668.784.000	Rp 19.909.903.337.000	0,9%
	2020	Rp 1.149.353.693.000	Rp 19.039.428.000.000	6,0%
	2021	Rp 1.861.740.000.000	Rp 20.837.080.000.000	8,9%
PTBA	2019	Rp 4.040.394.000.000	Rp 16.939.196.000.000	23,9%
	2020	Rp 2.407.927.000.000	Rp 16.763.404.000.000	14,4%
	2021	Rp 8.036.888.000.000	Rp 24.059.665.000.000	33,4%
TINS	2019	Rp -703.971.000.000	Rp 5.258.215.000.000	-13,4%
	2020	Rp -382.557.000.000	Rp 4.939.989.000.000	-7,7%
	2021	Rp 1.302.843.000.000	Rp 6.308.225.000.000	20,7%

Sumber : data laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Timah Tbk tahun 2019-2021 (*Bursa Efek Indonesia*, 2022)

Tabel diatas menggambarkan hasil perhitungan rasio ROE pada PT. Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk. Tabel diatas juga menunjukkan total laba bersih dan total ekuitas dari ketiga perusahaan tambang BUMN tersebut. Dari ketiga perusahaan tersebut menunjukkan bahwa pada Pt Timah Tbk pada tahun 2019 dan 2020 mengalami kerugian.

e) *Devidend Yield (DY)*

Rumus untuk menghitung DY yaitu:

$$DY = \frac{\text{Laba per Lembar Saham}}{\text{Harga Saham}}$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Timah Tbk, maka perhitungan rasio DY tahun 2019,2020 dan 2021 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Rasio *Devidend Yield (DY)*

Perusaahaan	Tahun	Laba per Lembar Saham	Harga Saham	DY
ANTM	2019	Rp 7	840	0,01
	2020	Rp 48	1935	0,02
	2021	Rp 77	2250	0,03
PTBA	2019	Rp 361	2660	0,14
	2020	Rp 215	1485	0,14
	2021	Rp 700	2710	0,26
TINS	2019	Rp -95	825	-0,11
	2020	Rp -51	2810	-0,02
	2021	Rp 175	1455	0,12

Sumber : data laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Timah Tbk tahun 2019-2021 (*Bursa Efek Indonesia, 2022*)

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio DY dari PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk. Pada PT Aneka Tambang dan PT Timah Tbk nilai DYnya positif akan tetapi pada PT. Timah nilai DY pada tahun 2019 dan 2020 mengalami minus. Minus tersebut terjadi akibat dari PT. Timah yang mengalami kerugian pada tahun tersebut sehingga menyebabkan laba per sahamnya mengalami minus juga.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio-rasio kinerja saham pada PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Timah Tbk, sebelum

pandemi covid-19 tahun 2019 dan awal masa pandemi covid-19 tahun 2020
serta akhir masa pandemi 2021

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Rasio-Rasio Kinerja Saham

Perusaahaan	Tahun	EPS	PER	PBV	ROE	DY
ANTM	2019	Rp 7	118	1,0	0,90%	0,01
	2020	Rp 48	41	2,4	6,00%	0,02
	2021	Rp 77	29	2,6	8,90%	0,03
PTBA	2019	Rp 361	7,4	1,6	23,90%	0,14
	2020	Rp 215	6,9	1,0	14,40%	0,14
	2021	Rp 700	4	1,3	33,40%	0,26
TINS	2019	Rp -95	-9	1,2	-13,40%	-0,11
	2020	Rp -51	-55	4,2	-7,70%	-0,02
	2021	Rp 175	8	1,7	20,70%	0,12

Sumber : data laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Timah Tbk tahun 2019-2021 (*Bursa Efek Indonesia*, 2022)

Tabel diatas memaparkan hasil dari perhitungan rasio EPS, PER, PBV, ROE dan DY pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit asam Tbk dan PT Timah Tbk periode 2019-2021

C. Pembahasan

Beberapa analisis dilakukan untuk dapat menjawab rumusan masalah beberapa analisis rasio yaitu rasio EPS, PER, PBV, ROE dan DY. Dari hasil analisis rasio tersebut akan diketahui bagaimana kinerja saham pada perusahaan tambang BUMN pada masa pandemi.

1. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) yaitu deviden perusahaan yang dibagikan per lembar saham. Semakin tinggi atau meningkat nilai EPS dari satu tahun ke tahun berikutnya, maka perusahaan tersebut dinilai semakin baik karena laba perusahaan semakin meningkat, atau dapat juga dikatakan bertumbuh. Berdasarkan Gambar 4.1 diketahui bahwa rasio EPS PT

Aneka Tambang Tbk sebelum pandemi covid-19 (2019) dan awal masa pandemi covid-19 (2020) serta akhir masa pandemi (2021) mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, rasio EPS ANTM cukup baik yaitu sebesar Rp. 7 per lembar saham, yang berarti setiap lembar saham dapat menghasilkan laba Rp. 7. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan, peningkatan nilai EPS ANTM mencapai Rp. 48 per lembar saham. Kemudian pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan nilai EPS, Peningkatan nilai EPS mencapai Rp. 77 per lembar saham.

Berbeda dengan PT. Aneka Tambang Tbk., PT. Bukit Asam Tbk. mengalami penurunan dan peningkatan nilai EPS. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 PT. Bukit Asam Tbk. menghasilkan rasio EPS sebesar Rp. 361 per lembar saham. Pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai EPS yaitu sebesar Rp. 215 per lembar saham, akan tetapi pada tahun 2021 nilai EPS mengalami peningkatan yang cukup drastis dikarenakan adanya lonjakan laba bersih yang di dapatkan oleh PT Bukit Asam Tbk pada tahun itu. Nilai EPS pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 700 per lembar saham.

Nilai EPS pada PT. Timah Tbk. juga mengalami peningkatan setiap tahun, meskipun nilai EPS pada tahun 2019 dan 2020 mengalami minus yang disebabkan oleh perusahaan yang mendapatkan kerugian pada tahun tersebut. Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 PT. Timah Tbk. menghasilkan nilai EPS sebesar -Rp. 95 per lembar saham. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan meskipun nilai EPS masih minus. Nilai EPS pada tahun 2021 mencapai -Rp. 51. Kemudian

pada tahun 2021 nilai EPS mengalami peningkatan yang cukup besar, nilai EPS pada tahun 2021 mencapai Rp. 175 per lembar saham.

Berdasarkan data diatas kinerja saham perusahaan tambang BUMN pada awal masa pandemi (2020) mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja saham pada masa sebelum pandemi (2019), kecuali PT Aneka Tambang Tbk yang menunjukkan peningkatan kinerja saham setiap tahunnya. Akan tetapi kinerja saham perlahan mulai membaik memasuki masa akhir pandemi (2021) dilihat dari rasio EPSnya.

2. *Price to Earning Ratio (PER)*

Price to Earning Ratio (PER) yaitu rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan laba per saham (EPS) yang dihasilkan perusahaan tersebut. Jika laba PER lebih kecil dari rata-rata emiten lainnya dalam industry sejenis, maka harga saham perusahaan tersebut dianggap relative lebih rendah. Berdasarkan Gambar 4.2 diketahui bahwa rasio PER PT Aneka Tambang Tbk sebelum pandemi covid-19 (2019) dan awal masa pandemi covid-19 (2020) serta akhir masa pandemi (2021) mengalami penurunan, yang berarti saham ANTM dilihat dari segi rasio PER berjalan dengan baik. Pada tahun 2019, rasio PER ANTM sebesar 117,5. Pada tahun 2020 mengalami penurunan, penurunan nilai PER ANTM mencapai 40,5. Kemudian pada tahun 2021 juga mengalami penurunan nilai PER, Penurunan nilai PER mencapai 29.

PT. Bukit Asam Tbk. mengalami penurunan nilai PER sama halnya dengan PT. Aneka Tambang Tbk. Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 PT. Bukit Asam Tbk. menghasilkan rasio PER

sebesar 7,4. Pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai PER yaitu sebesar 6,9. Pada tahun 2021 nilai PER mengalami penurunan yang cukup drastis laba per saham yang diperoleh perusahaan tinggi. Nilai PER pada tahun 2021 yaitu sebesar 4.

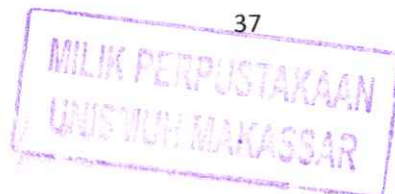
Nilai PER pada PT. Timah Tbk. juga mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahun, meskipun nilai PER pada tahun 2019 dan 2020 mengalami minus yang disebabkan oleh perusahaan yang mendapatkan kerugian pada tahun tersebut. Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 PT. Timah Tbk. menghasilkan nilai PER sebesar -8,7. Pada tahun 2020 mengalami penurunan, nilai PER pada tahun 2020 mencapai -54,7. Kemudian pada tahun 2021 nilai PER mengalami peningkatan yang cukup besar, nilai PER pada tahun 2021 mencapai 8,3.

Berdasarkan data diatas kinerja saham perusahaan tambang BUMN pada awal masa pandemi (2020) mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja saham pada masa sebelum pandemi (2019), kecuali PT Aneka Tambang Tbk yang menunjukkan peningkatan kinerja saham setiap tahunnya. Akan tetapi kinerja saham perlahan mulai membaik memasuki masa akhir pandemi (2021) dilihat dari rasio PERnya.

3. *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) yaitu rasio harga saham terhadap buku per saham perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar kelipatan dari nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. PBV yang baik yaitu PBV yang lebih rendah daripada rata-rata PBV lainnya.

Berdasarkan Gambar 4.3 diketahui bahwa rasio PBV PT Aneka Tambang Tbk sebelum pandemi covid-19 (2019) dan awal masa pandemi covid-19



(2020) serta akhir masa pandemi (2021) mengalami peningkatan, yang berarti saham ANTM dilihat dari segi rasio PBV berjalan dengan baik. Pada tahun 2019, rasio PBV ANTM sebesar 1. Pada tahun 2020 mengalami penurunan, penurunan nilai PBV ANTM mencapai 2,4. Kemudian pada tahun 2021 juga mengalami penurunan nilai PBV, Penurunan nilai PBV mencapai 2,6.

PT. Bukit Asam Tbk. mengalami kenaikan dan penurunan nilai PBV tidak sama halnya dengan PT. Aneka Tambang Tbk. Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 PT. Bukit Asam Tbk. menghasilkan rasio PBV sebesar 1,6. Pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai PBV yaitu sebesar 1,0. Pada tahun 2021 nilai PBV mengalami penurunan yang cukup drastis. Nilai PBV pada tahun 2021 yaitu sebesar 1,3.

Nilai PBV pada PT. Timah Tbk. juga mengalami peningkatan dan penurunan. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 PT. Timah Tbk. menghasilkan nilai PBV sebesar 1,2. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan nilai PBV pada tahun 2020 mencapai 4,2. Kemudian pada tahun 2021 nilai PBV mencapai 1,7.

Berdasarkan data diatas kinerja saham perusahaan tambang BUMN pada awal masa pandemi (2020) mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja saham pada masa sebelum pandemi (2019), kecuali PT Aneka Tambang Tbk yang menunjukkan peningkatan kinerja saham setiap tahunnya. Akan tetapi kinerja saham perlahan mulai membaik memasuki masa akhir pandemi (2021) dilihat dari rasio PBVnya.

4. Return on Equity (ROE)

Saham dengan ROE yang tinggi, maka return saham terhadap modal dinilai tinggi. Semakin tinggi ROE suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap semakin baik. Investor biasanya memilih perusahaan dengan nilai ROE yang tinggi karena perusahaan tersebut dianggap dapat mengelola modalnya sehingga menghasilkan laba besar. Berdasarkan Gambar 4.2 diketahui bahwa rasio ROE PT Aneka Tambang Tbk sebelum pandemi covid-19 (2019) dan awal masa pandemi covid-19 (2020) serta akhir masa pandemi (2021) mengalami peningkatan, yang berarti saham ANTM dilihat dari segi rasio ROE berjalan dengan baik. Pada tahun 2019, rasio PER ANTM sebesar 0,90 %. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan, peningkatan nilai ROE ANTM mencapai 6 %. Kemudian pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan nilai ROE, peningkatan nilai ROE mencapai 8,90 %.

PT. Bukit Asam Tbk. mengalami penurunan nilai ROE sama halnya dengan PT. Aneka Tambang Tbk. Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 PT. Bukit Asam Tbk. menghasilkan rasio ROE sebesar 23,9 %. Pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai ROE yaitu sebesar 14,4 %. Pada tahun 2021 nilai ROE mengalami peningkatan yang cukup drastis. Nilai ROE pada tahun 2021 yaitu sebesar 33,4 %.

Nilai ROE pada PT. Timah Tbk. juga mengalami peningkatan setiap tahun, meskipun nilai ROE pada tahun 2019 dan 2020 mengalami minus yang disebabkan oleh perusahaan yang mendapatkan kerugian pada tahun tersebut. Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 PT. Timah Tbk. menghasilkan nilai ROE sebesar -13,4 %. Pada tahun

2020 mengalami peningkatan, nilai ROE pada tahun 2020 mencapai -7,7 %. Kemudian pada tahun 2021 nilai ROE mengalami peningkatan yang cukup besar, nilai ROE pada tahun 2021 mencapai 20,7 %.

Berdasarkan data diatas kinerja saham perusahaan tambang BUMN pada awal masa pandemi (2020) mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja saham pada masa sebelum pandemi (2019), kecuali PT Aneka Tambang Tbk yang menunjukkan peningkatan kinerja saham setiap tahunnya. Akan tetapi kinerja saham perlahan mulai membaik memasuki masa akhir pandemi (2021) dilihat dari rasio ROEnya.

5. *Devidend Yield (DY)*

Deviden Yireld (DY) yaitu rasio yang membandingkan deviden per lembar saham dengan harga saham. Rasio ini menunjukkan besarnya keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham. Apabila saham memiliki DY yang tinggi, biasanya harga saham akan naik pada saat pengumuman deviden. Berdasarkan Gambar 4.5 diketahui bahwa rasio DY PT Aneka Tambang Tbk sebelum pandemi covid-19 (2019) dan awal masa pandemi covid-19 (2020) serta akhir masa pandemi (2021) mengalami peningkatan, yang berarti saham ANTM dilihat dari segi rasio DY berjalan dengan baik. Pada tahun 2019, rasio DY ANTM sebesar 0,01. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan, peningkatan nilai DY ANTM mencapai 0,02. Kemudian pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan nilai DY, peningkatan nilai DY mencapai 0,03.

PT. Bukit Asam Tbk. mengalami peningkatan nilai DY sama halnya dengan PT. Aneka Tambang Tbk. Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 PT. Bukit Asam Tbk. menghasilkan rasio DY

sebesar 0,14. Pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai DY yaitu sebesar 0,14. Pada tahun 2021 nilai DY mengalami peningkatan yakni sebesar 0,26. Nilai DY pada PT. Timah Tbk. juga mengalami peningkatan setiap tahun, meskipun nilai DY pada tahun 2019 dan 2020 mengalami minus yang disebabkan oleh perusahaan yang mendapatkan kerugian pada tahun tersebut. Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 PT. Timah Tbk. menghasilkan nilai DY sebesar -0,11. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan, nilai DY pada tahun 2020 mencapai -0,02. Kemudian pada tahun 2021 nilai DY mengalami peningkatan yang cukup besar, nilai DY pada tahun 2021 mencapai 0,1.

Berdasarkan data diatas kinerja saham perusahaan tambang BUMN pada awal masa pandemi (2020) mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja saham pada masa sebelum pandemi (2019), kecuali PT Aneka Tambang Tbk yang menunjukkan peningkatan kinerja saham setiap tahunnya. Akan tetapi kinerja saham perlahan mulai membaik memasuki masa akhir pandemi (2021) dilihat dari rasio DYnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan kinerja saham perusahaan tambang BUMN pada masa pandemi berbeda-beda dari ketiga perusahaan yang diteliti. Berdasarkan rasio kinerja saham perusahaan tambang BUMN yang didapatkan bahwa pada awal masa pandemi (2020) kinerja saham perusahaan tambang BUMN mengalami penurunan kinerja dibandingkan sebelum masa pandemi (2019) kecuali PT Aneka Tambang Tbk yang menunjukkan peningkatan kinerja saham setiap tahunnya. Akan tetapi, kinerja saham perusahaan tambang BUMN perlahan membaik memasuki masa akhir pandemi (2021), hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan kinerja pada setiap perusahaan tambang BUMN pada masa akhir pandemi (2021).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis dapat memberikan saran untuk meningkatkan kinerja saham pada perusahaan tambang BUMN yaitu sebagai berikut;

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain di luar dari variabel yang digunakan oleh peneliti, agar hasil penelitian lebih variatif dalam menggambarkan kinerja saham perusahaan
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis tidak hanya perusahaan tambang BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan

tetapi peneliti selanjutnya dapat meneliti semua perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., Ilham, M., Triani, N., Arizah, A., & Rayyani, W. O. (2020). The Involvement of Firms in Helping Fight the Pandemic of COVID-19 : Evidence from Indonesia. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(1), 72. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i1.1314>
- Astiti, N. P. Y., Warmana, G. O., & Hidayah, M. (2019). Financial Literation and Investment Decision Behavior of Entrepreneurs in Bali. *International Journal of Applied Business and International Management*, 4(3), 64–68. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v4i3.683>
- Atmaja, L. S. & T. (2015). *Who Wants To Be A Smiling Investor* (3rd ed.). Kepustakaan Populer Gramedia.
- Basri, H., & Mayasari, V. (2019). Perbandingan Kinerja Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 82. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v10i2.842>
- Brigham F, E., & Houston, J. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (11th ed.). Salemba Empat.
- Bursa efek indonesia (2022). <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Darmadji, T. dan H. M. F. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2013a). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013b). *pengantar manajemen keuangan*.
- La Pade, A. (2020). Kinerja Portofolio Saham Syariah dan Faktor yang Memengaruhi Kinerja Saham Syariah di Indonesia. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v5i1.1884>
- Lestari, M. I. dan T. S. (2007). *. Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (2nd ed.). Universitas Gunadarma.
- M, E. E. (2019). Profil Kinerja Return Dan Resiko Pada Saham Tidak Beretika: Studi Kasus Perusahaan Rokok Di Indonesia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi*

Keuangan), 4(1), 1. <https://doi.org/10.31002/rak.v4i1.1376>

Martini, M., & Djohan, H. A. (2020). Analisis Kinerja Saham Lq45 Sebelum Dan Selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *Jurnal Interprof*, 6(2), 156–167. <https://doi.org/10.32767/interprof.v6i2.1195>

Putri, L. P., & Christiana, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 1–12. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/>

Rahmadewi, P. W. (2018). Pengaruh EPS , PER , CR , Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia. *Manajem*, 7(4), 2106–2133. <https://ojs.unud.ac.id/index.php>

RONA TUMIUR MAULI CAROLIN SIMORANGKIR. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155–164. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga.

Sapto Raharjo. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekakyaan*. PT. Gramedia.

saud husna. (2005). *Dasar-Dasar Teori dan Analisis Sekuritas* (4th ed.).

Sukma, S. (2018). *Pengaruh Inflasi Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.31227/osf.io/s9m8k>

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.

Terimbas Pandemi, Kinerja Saham BUMN Masih Terseok di 2021 | Republika Online. (n.d.). Retrieved February 10, 2022, from <https://www.republika.co.id/berita/r5e0yx370/terimbas-pandemi-kinerja-saham-bumn-masih-terseok-di-2021>

Wijaya, R. (2017). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(3), 459–472. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i3.1432>